

ABSTRAK

Herima Saputri. 2018. *Pencatatan Perkawinan Dayak Ngaju di Lembaga Adat Desa Mandomai Kecamatan Kapuas Barat Kalimantan Tengah*. Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam (AS), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H.(II) Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.Hum.

Kata Kunci: Pencatatan Perkawinan, Lembaga, Adat Dayak.

Skripsi ini disusun berdasarkan latar belakang masalah yaitu adanya peristiwa perkawinan adat Dayak Ngaju yang dilakukan oleh pasangan berbeda agama kemudian perkawinan tersebut dicatat di Kantor Kademangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kedudukan dan akibat hukum dari buku kawin adat dari pernikahan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang dikolaborasi dengan data empiris sebagai penunjang pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peraturan perundang-undangan (*Statute Approach*). Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa kedudukan buku kawin adat adalah sebagai bukti autentik atau bukti sah dari sebuah perkawinan adat yang terjadi menurut hukum adat di wilayah tersebut. Buku kawin adat memiliki kedudukan seperti buku nikah pada umumnya hanya saja ada beberapa peraturan hukum adat yang melekat pada buku tersebut, seperti persyaratan perkawinan adat dan sanksi adat, dan akibat hukum dari buku kawin adat tersebut adalah mengikat suami-isteri dalam suatu pernikahan, menjamin hak dan kewajiban suami-isteri, mengikat orang yang bersangkutan untuk tunduk kepada hukum adat Dayak Kalimantan Tengah.